

## **Pemberdayaan Umkm Terhadap Promosi Digital Pada Era Pandemi Di Lingkungan Masyarakat Desa Margamekar Kabupaten Bandung**

**Qorin Achsanil Jannah<sup>1</sup>, Erna Haerunnisa Alfitri<sup>2</sup>, Assyifa Junitasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [qorin13jannah@gmail.com](mailto:qorin13jannah@gmail.com)

<sup>2</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [haerunnisaerna@gmail.com](mailto:haerunnisaerna@gmail.com)

<sup>3</sup>Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [assyifajunitasari@uinsgd.ac.id](mailto:assyifajunitasari@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Negara Indonesia saat ini sedang dilanda pandemi virus Covid-19, dengan adanya wabah ini kondisi perekonomian di Negara Indonesia ikut terkena dampak. Sebagaimana kita ketahui semenjak adanya wabah Covid-19 pihak pemerintah menjalankan pembatasan kegiatan masyarakat Banyak pihak yang dirugikan salah satunya pelaku usaha kecil atau UMKM. Dengan adanya pembatasan yang dilakukan, banyak pelaku usaha kecil yang kehilangan pasar, belum lagi saat ini lebih banyak masyarakat yang memilih berbelanja secara *online* baik melalui aplikasi atau *market place* karena dianggap lebih mudah dan praktis. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada bulan maret 2020, penjualan *online* melonjak 320% dari total penjualan online pada awal tahun 2020. Lonjakan semakin meningkat dimana pada bulan april tercatat terjadi peningkatan menjadi 480%. Dengan demikian pelaku usaha khususnya pelaku usaha kecil harus mulai beradaptasi dengan adanya perubahan pada era digital, salah satu hal yang dapat dilakukan yakni mengembangkan usaha dengan melakukan pemasaran secara digital, agar produk yang dihasilkan dapat memiliki pasar penjualan yang lebih luas dan mudah di akses oleh masyarakat secara luas. Salah satu tujuan dari dilaksanakannya program KKN ini adalah untuk memberdayakan UMKM yang di lingkungan Desa Margamekar dalam memasarkan dan mempromosikan produk yang dimiliki melalui media sosial. Dengan begitu diharapkan pelaku usaha yang ada di lingkungan Desa Margamekar dapat terbantu dan mendapat peningkatan penjualan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Digital, Promosi, UMKM

### **Abstract**

*The country of Indonesia is currently being hit by the Covid-19 virus pandemic, with this outbreak the economic conditions in Indonesia are also affected. As we know, since the Covid-19 outbreak, the government has implemented restrictions on community activities. Many parties are harmed, one of them is small business actors or UMKM. With the restrictions imposed, many small business actors have lost their market, not to mention currently more people are choosing to shop online either through applications or market places because it is considered easier and more practical. The Central Statistics Agency noted that in March 2020, online sales jumped by 320% of the total online sales at the beginning of 2020. The increase is increasing where in April there was an increase to 480%. Thus, business actors, especially small business actors, must begin to adapt to changes in the digital era, one of the things that can be done is to develop businesses by doing digital marketing, so that the products produced can have a wider sales market and are easily accessible to the public. extensively. One of the goals and implementation of this KKN program is to empower UMKM in the Margamekar Village environment in marketing and promoting their products through social media. It is hoped that business actors in the Margamekar Village environment can be helped and get a significant increase in sales.*

**Keywords:** Digital, Promotion, UMKM

### **A. PENDAHULUAN**

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus Covid-19. Banyak negara yang berjuang untuk bertahan selama pandemi ini berlangsung, karena dengan adanya pandemi ini banyak negara yang terdampak baik secara sosial politik maupun sosial ekonomi. Munculnya pandemi virus Covid-19 menimbulkan banyak perubahan besar yang terjadi pada sektor ekonomi banyak negara termasuk di dalamnya Negara Indonesia. Di Indonesia banyak pihak yang ikut merasakan dampak dari adanya pandemi virus Covid-19 termasuk di dalamnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mengapa demikian karena UMKM merupakan industri yang banyak digeluti oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting dalam berkembangnya perekonomian Negara Indonesia, baik dilihat dari jumlah usaha maupun dari terciptanya lapangan pekerjaan (Rudjito, 2003).

Akan tetapi untuk saat ini banyak sekali UMKM yang mengalami kesulitan dalam pengembangan bisnis mereka, bahkan tidak sedikit UMKM yang menjadi bangkrut karena adanya wabah virus Covid-19 ini. Terdapat beberapa kendala yang muncul diantaranya keterbatasan modal, sulitnya mencari pasar, kurangnya konsumen, sulitnya memasarkan produk dan dibatasinya aktivitas akibat dari adanya pandemi Covid-19.

Banyak UMKM yang ikut merasakan imbas dari adanya pandemi virus Covid-19, diantaranya UMKM yang ada di wilayah Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Terdapat banyak UMKM yang terdampak diantaranya, pelaku usaha jahe merah, kunyit putih, kedai makanan dan rempeyek. Salah satu kendala besar yang menjadi masalah adalah sulitnya pelaku UMKM dalam memasarkan produk yang dijual. Sebagaimana kita tahu bahwa saat ini banyak konsumen yang lebih tertarik untuk membeli produk secara online, mengingat saat ini masyarakat dianjurkan untuk mengurangi mobilitas di luar ruangan karena adanya pandemi virus Covid-19. Sementara pihak UMKM masih kurang mengetahui informasi mengenai pemasaran produk secara online, baik melalui media sosial atau market place. Sudah ada beberapa UMKM yang melakukan pemasaran produk secara digital melalui media sosial, tetapi masih dinilai kurang maksimal dan masih bisa dikembangkan. Tujuan dari adanya program promosi digital ini diharapkan dapat membantu UMKM yang ada di wilayah Desa Margamekar agar dapat meningkatkan intensitas penjualan produk di era pandemi ini dan diharapkan pula dengan adanya program ini pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, sehingga dapat memperluas pasar dari produk yang dijual.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Rancangan Kegiatan**

Rencana program merupakan sebuah rancangan sebelum kegiatan dilaksanakan, dengan demikian diharapkan dalam pelaksanaannya dapat menjadi lebih terstruktur dan tertata dengan baik. KKN-DR SISIDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Margamekar membuat program unggulan yakni program dalam bidang ekonomi kreatif, dalam bidang ini terdapat program unggulan yang diangkat, yakni program pemberdayaan UMKM terhadap promosi digital di era pandemi di lingkungan masyarakat Desa Margamekar.

Berdasarkan rancangan kegiatan yang sudah ada program utama yang di angkat dalam pembahasan ini adalah program di bidang ekonomi kreatif yakni program pemberdayaan UMKM terhadap promosi digital di era pandemi di lingkungan masyarakat Desa Margamekar.

### **2. Rancangan Evaluasi**

#### **a. Judul Kegiatan**

Pemberdayaan UMKM Terhadap Promosi Digital Pada Era Pandemi Di Lingkungan Masyarakat Desa Margamekar Kabupaten Bandung.

#### **b. Alasan Dilakukannya Evaluasi**

Desa Margamekar memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak yang tersebar di setiap RW (Rukun Warga). Dengan adanya informasi tersebut dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini pada mulanya ditargetkan jumlah UMKM yang akan di libatkan ada pada jumlah 10 UMKM, tapi dengan keterbatasan waktu UMKM yang dapat dikunjungi dan dapat dilibatkan dalam program ini berjumlah 4 UMKM. Dengan begitu perlu diadakannya evaluasi dalam program ini untuk menindak lanjuti perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini.

#### c. Tujuan

Tujuan dari adanya evaluasi ini untuk membuat perbaikan supaya program pemberdayaan UMKM ini dapat berjalan sesuai rencana dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaannya.

### 3. Pertanyaan Evaluasi

- a. Berapa jumlah UMKM yang ikut terlibat dalam program ini?
- b. Hal apa saja yang dilakukan selama kegiatan kunjungan dilakukan?
- c. Bagaimana responsi pelaku usaha mengenai program ini?
- d. Tindak lanjut apa yang sudah dilakukan dalam rangka merealisasikan program ini?

### 4. Metodologi Yang Digunakan

Objek sasaran dalam program ini adalah UMKM dan pelaku usaha di wilayah Desa Margamekar, sumber data yang digunakan bersumber dari jajaran pengurus PKK Desa Margamekar, metode yang digunakan dilapangan adalah metode kualitatif dimana peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif (Gunawan,2013). Dalam hal ini mahasiswa melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM selama kegiatan kunjungan dilakukan. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Yusuf, 2014). Dalam program penelitian ini mahasiswa bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Dimana instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasil yang didapat menjadi lebih baik sehingga mudah untuk diolah (Arikunto, 2006).

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan dengan dasar Tri Darma Perguruan Tinggi dimana salah satunya adalah melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini ditunjukkan kepada mahasiswa tingkat akhir UIN Sunan

Gunung Djati Bandung. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan pada tanggal 2-26 Agustus 2021 bertempat di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung yang dilakukan secara *offline*. Berikut tahapan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS berlangsung, yaitu :

### **1. Tahapan Refleksi Sosial (*Social Reflection*)**

Refleksi Sosial merupakan tahapan dimana mahasiswa mulai beradaptasi dengan masyarakat dan berkomunikasi dengan masyarakat, dengan begitu mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi dan harapan masyarakat.

Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan kunjungan pada pihak pemerintahan terkait dan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Desa Margamekar. Lingkungan yang menjadi konsentrasi kegiatan KKN-DR SISDAMAS Desa Margamekar ini adalah lingkungan Dusun 2 yang meliputi RW 8,9 dan 10. Pada tahap ini mahasiswa melakukan kunjungan pada Kepala Desa, Ketua PKK, Ketua Rw, DKM Masjid, Kepala Madrasah Tsanawiyah Persis Firdaus dan Kepala Madrasah Al-Barokah yang bertempat di Desa Margamekar.

Setelah adanya pembicaraan dengan pihak terkait, terdapat kesimpulan yang dapat diambil dimana masalah utama yang sedang di hadapi oleh masyarakat di lingkungan Desa Margamekar sebagian besar disebabkan oleh adanya pandemi virus Covid-19. Salah satu sektor yang paling terdampak adalah sektor ekonomi, dimana banyak sekali pelaku UMKM di masyarakat yang terdampak dengan adanya wabah ini. Sementara itu Desa Margamekar ini merupakan salah satu desa dengan potensi UMKM yang cukup tinggi, tapi dengan adanya wabah ini banyak pelaku usaha yang kehilangan pasar dan berkurang pendapatannya. Setelah dilakukannya observasi dan komunikasi dengan pihak terkait terdapat salah satu kendala dalam proses pengembangan UMKM di lingkungan Desa tersebut, yakni kurang pengetahuan masyarakat mengenai strategi pemasaran serta promosi produk yang dijual melalui media sosial. Dan dengan begitu masyarakat berharap akan adanya pengarahan mengenai teknis pemasaran dan promosi produk bagi UMKM dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan dan memperluas pasra dari produk yang dijual.

### **2. Tahap *Community Organizing & Social Mapping***

Tahapan ini meliputi pemilihan organisasi yang dinilai dapat menjadi penggerak pemberdayaan masyarakat dan dapat memfasilitasi proses pemetaan dari hasil refleksi sosial yang sudah dilakukan.

Setelah adanya pertemuan serta pembicaraan dengan beberapa pihak terkait, diputuskan dalam pelaksanaan dan pergerakan program KKN-DR SISIDAMAS di Desa Margamekar akan didampingi oleh pihak PKK Desa Margamekar. Melihat dan menimbang berdasarkan keaktifan PKK di desa tersebut juga koneksi yang dimiliki

oleh ibu-ibu yang terhimpun di dalamnya yang diharapkan dapat mendampingi dan dapat memberikan pengarahan serta pendampingan yang bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN-DR SISDAMAS di lingkungan Desa Margamekar dalam merealisasikan program kegiatan di Desa Margamekar.

### 3. Tahapan Perencanaan Program (*Participation Planning*)

Setelah dilakukannya tahapan refleksi sosial, mahasiswa KKN menemukan masalah utama yang dihadapi masyarakat untuk saat ini khususnya para pelaku usaha yang ada di lingkungan masyarakat Desa Margamekar yakni kurang pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran dan promosi produk secara digital atau melalui media sosial. Dengan begitu mahasiswa KKN pun melakukan observasi lebih lanjut juga berkoordinasi dengan pihak desa dan PKK mengenai program tersebut. Sehingga untuk meminimalisir kendala tersebut kenda yang ada dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Dalam program ini para pelaku UMKM akan di wawancara dan diberikan arahan mengenai pemasaran dan promosi produk secara digital melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Selain itu akan dilakukan kunjungan atau survei ke tempat produksi produk, dalam kunjungan tersebut produk dan proses pembuatannya akan di dokumentasikan dsalam bentuk vidio dan foto, setelah itu pihak mahasiswa akan melakukan ulasan mengenai produk tersebut, setelah itu pihak mahasiswa akan membuat vidio ulasan mengnai produk tersebut dan menguploadnya di dalam akun Instagram milik Desa Margamekar (@Desa\_Margamekar) dan akun Instagram mahasiswa KKN baik akun milik perorangan dan akun kelompok (@baregang\_).



Gambar 1. Silaturahmi dan koordinasi program UMKM bersama ibu PKK Desa Margamekar

### 4. Aksi (Action)

Program unggulan yang akan diterapkan adalah program pemberdayaan UMKM di lingkungan masyarakat Desa Margamekar terhadap promosi digital, untuk membantu penurunan tingkat ekonomi yang terjadi akibat adanya pandemi virus Covid-19.

Pelaksanaan dari program ini di mulai pada tanggal 5 Agustus 2021 dimana mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak PPK Desa Margamekar mengenai data UMKM yang di wilayah Desa Margamekar, setelah itu pihak mahasiswa mulai melakukan penyortiran data dimana pada saat itu mahasiswa menyaring kembali data yang berisi daftar UMKM yang ada di wilayah Desa Margamekar yang kiranya memungkinkan untuk dilibatkan ke dalam program ini.

Program kunjungan atau survei pada pihak UMKM dilakukan pada tanggal 19, 20 dan 24 Agustus 2021. Saat itu mahasiswa KKN melakukan kunjungan yang terdiri kegiatan wawancara, dokumntasi dan *review* produk pada beberapa UMKM, jumlah UMKM yang ikut berpartisipasi dalam program ini berjumlah 4 UMKM yakni :

- a. UMKM Jahe Merah
- b. UMKM Kunyit Putih Dahsyat
- c. UMKM Rempeyek
- d. UMKM Kedai Makanan

Vidio ulasan yang telah dibuat mengenai produk UMKM pun di *upload* di akun Instagram Desa Margamekar dan akun Instagram mahasiswa KKN pada Minggu ke 3 dan 4 program pelaksanaan KKN.



Gambar 2. Tampilan Instagram untuk review produk UMKM di akun instagram Mahasiswa KKN



Gambar 3. Tampilan Instagram untuk review produk UMKM di akun instagram Desa Margamekar.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat kembali permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Margamekar dalam era pandemi ini mahasiswa KKN-DR SISIDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat dan merealisasikan program dengan salah satu program yang diunggulkan yakni program pemberdayaan UMKM terhadap promosi digital di era pandemi di lingkungan masyarakat Desa Margamekar Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Program ini terdiri dari kegiatan pengarahan dan promosi produk secara *online* atau melalui media sosial. Dimana promosi dilakukan dengan membuat video review produk beserta ulasan mengenai produk tersebut dan di *upload* ke laman media sosial Instagram dan *story* Whatsapp.

Pencapaian dari adanya program ini adalah meningkatnya sistem promosi dari produk UMKM dengan pasar yang lebih luas dan meningkatnya jumlah konsumen yang mengenal produk UMKM di wilayah Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Berikut terdapat hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan responsi masyarakat di wilayah Desa Margamekar mengenai penilaian kegiatan KKN-DR SISIDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang dilaksanakan di lingkungan Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-DR SISIDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021 di Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Yang berfokus pada pemberdayaan UMKM terhadap promosi digital di era pandemi di lingkungan masyarakat Desa Margamekar, dimana program ini berfokus pada pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat menjadi pemicu dan dorongan bagi UMKM yang di lingkungan Desa Margamekar untuk terus berkembang dan bertahan khususnya di masa pandemi ini.

### 2. Saran

Merujuk pada kegiatan KKN-DR SISIDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang diadakan di Desa Margamekar terdapat saran yang diharapkan dapat membangun banyak pihak umumnya untuk seluruh masyarakat di lingkungan wilayah tersebut, dan khususnya untuk mahasiswa yang melaksanakan KKN di wilayah tersebut. Pertama, sebaiknya dalam program pengembangan UMKM terus digalakan walaupun

dalam kondisi pandemi ini dimana para pelaku UMKM sedang dalam masa yang sulit dan butuh penyegaran, sehingga mereka dapat bertahan dan berkembang.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya program KKN ini tidak terlepas dari pertolongan keberkahan dan kebaikan dari Allah SWT dan banyak do'a serta dukungan dari banyak pihak, maka dari itu kami ucapkan terima kasih kepada :

- a. Kedua Orang Tua Terkasih
- b. Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Assyifa Junitasari,S.Pd.,M.Si
- c. Kepala Desa Margamekar Bapak H. Aep Saepudin beserta jajaran perangkat Desa Margamekar
- d. Pemerintah Kecamatan Pangalengan
- e. Ibu Ketua PKK Desa Margamekar
- f. Tokoh Masyarakat Desa Margamekar
- g. Teman-teman kelompok KKN wilayah Pangalengan
- h. Seluruh Masyarakat Desa Margamekar

Kami ucapkan terima kasih atas segala dukungan, kebaikan serta bimbingannya,  
*Jazakumullah Khairan Katsir*

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maulana Irfanudin, Didi Sunardi, Ratna Sari, Imbron Imbron, Nariah Nariah. 2020. *Peran SEO Dalam meningkatkan Reliabilitas Pemasaran Produk Via Media Online Pada Forum Muslimah Depok*. Openjournal.unpam.ac.id.
- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Amri, A. 2020. *Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*. Jurnal Brand.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tinjauan Big Data Terhadap Dampak Covid-19 2020*. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irmawati. 2011. *Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis Edisi ke-VI.
- Ni Putu Martni Dewi, Tri Utari. 2014. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. Denpasar. E-Jurnal Pembangunan Universitas Udayana.

Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozzaq Hasibuan, Hnady Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijno, Didin Hadi Saputra dan Jannaer Simarmata. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan. Yayasan Kita Menulis.

Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.

Sam'un Jaja Raharja, Sari Usih Natari. 2021. *Pengembangan Usaha UMKM Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital*. Jurnal.unpad.ac.id.